

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Peneliti : Strategi Guru Dalam Menghadapi Siswa Disabilitas Intelektual Kelas 5
SD

Nama Peneliti : Shintia Dwi Puspita Sari

Nim : 228620600131

Hari, tanggal : Kamis, 22 Januari 2026

Waktu : 08.00 – selesai

Tempat : SD Muhammadiyah 5 Porong

Observer : Shintia Dwi Puspita Sari

Nama Siswa : Amelia Azzahra

Identifikasi Siswa Disabilitas Intelektual

Siswa Disabilitas Intelektual			
No	Gejala yang diamati	Respon	
		Ya	Tidak
1.	Rata-rata prestasi belajar selalu rendah (kurang dari 60)	✓	
2.	Sering lambat dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dibanding teman-teman seusianya	✓	
3.	Daya tangkap terhadap pelajaran lambat	✓	
4.	Pernah tidak naik kelas		✓
5.	Dapat memahami pelajaran tetapi dalam rentang waktu yang cukup lama	✓	

Identifikasi Lanjutan gejala yang dialami Siswa *Slow learner*

No	Gejala yang diamati	Perilaku	
		Ya	Tidak
1.	Mengalami kesulitan dalam berpikir kompleks	✓	
2.	Memori daya ingat rendah	✓	
3.	Fokus dan daya konsentrasi rendah	✓	
4.	Tidak berhasil mengatasi situasi belajar dan berpikir abstrak	✓	
5.	Mengalami kesulitan belajar pada semua mata pelajaran, khususnya matematika	✓	
6.	Kurang mampu mengekspresikan gagasan atau ide	✓	
7.	Mempunyai hasil belajar yang rendah	✓	
8.	Memiliki emosi yang tidak stabil		✓
9.	Sulit bersosialisasi dengan teman sebaya		✓

10.	Sering terlambat dalam menyelesaikan tugas	✓	
11	Kosa kata kurang jelas dan terbatas saat berbicara	✓	
12.	Memiliki motivasi belajar yang rendah		✓
13.	Memiliki kepercayaan diri yang rendah		✓

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Judul Peneliti : Strategi Guru Dalam Menghadapi Siswa Disabilitas Intelektual Kelas 5
SD

Nama Peneliti : Shintia Dwi Puspita Sari

Nim 228620600131

Indikator	Aspek	Pertanyaan	Respons
Perkembangan kognitif	Proses berpikir, pemahaman, pengetahuan, dan pemecahan masalah	1. Apabila siswa disabilitas intelektual diberikan pertanyaan seputar materi yang diajarkan, apakah mereka dapat menjawabnya dengan tepat?, jika iya, faktor apa yang mendukung keberhasilan tersebut?, jika tidak, apa kendala yang dialami siswa dan Langkah apa yang ibu guru lakukan untuk mengatasinya?	Tidak, kendalanya itu lebih ke ingatannya ya, dia susah mengingat kalau sudah dijelaskan. Saya jelaskan sendiri, Kembali ke tempat duduk itu dia lupa. Biasanya temennya saya suruh menjelaskan ke dia mengertilah paham tapi ya gitu harus dituntun, ga bisa dilepas.
		2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa disabilitas intelektual dalam memahami pembelajaran di kelas?, jika pemahaman sudah cukup baik apa indikatornya?, jika belum, faktor apa yang memengaruhi rendahnya pemahaman tersebut?	Belum, kemarin dia sudah bisa membaca, lah kok tiba-tiba kemarin itu mengeja lagi tetapi tidak bisa lagi, seperti itulah jadi harus diulang-ulangi. Faktornya kemungkinan dia ngak bisa itu ya kapasitasnya beda. Tapi ya karena dia kalau berlatih terus ya kan bisa ga bisa kalau di sekolah bermacam-macam, jadi kalau pun diulang-ulang sekalipun itu masih belum bisa jadi butuh waktu yang lama. Cuman dia kemarin bisa kok wujud benda itu cair (cair itu berarti yang bisa netes) itu cair apa dia bisa tau kalau itu cair. Tapi kalau padat dia gak tahu, padat itu apa tapi kalau dikasih contoh ini benda padat baru dia bisa menjawab. Tapi kalau sudah duduk ditanya lagi ya hilang.

		3. Bagaimana Ibu guru menangani situasi Ketika siswa disabilitas intelektual mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi pembelajaran?, jika terdapat strategi khusus apa alasan penggunaan strategi tersebut?	Saya ulang-ulang terus kalau gitu kan gak ada batas waktunya untuk dia memahaminya gitu, ya kan gak ada batas waktunya jadi kalau di samakan ke temen-temennya dia kan juga gak mampu.
		4. Bagaimana cara Ibu guru memberikan tugas baik tugas kelas maupun pekerjaan rumah (PR) kepada siswa disabilitas intelektual?, apakah tugas tersebut dibedakan dengan siswa lainnya?, jika iya, apa pertimbangan dalam perbedaan tersebut?	Beda, jelas beda kalau temen-temennya lebih banyak kalau dia lebih ke gambar, saya berikan gambar saya suruh hitung atau lihat gambar itu biar dia mudah, cuman untuk nulisnya dia belum tahu. Bentuk tugasnya beda jumlahnya beda.
		5. Bagaimana upaya Ibu guru dalam menjaga agar siswa disabilitas intelektual tetap fokus selama proses pembelajaran?, jika upaya tersebut berhasil, apa faktor pendukungnya?, jika belum berhasil kendala apa yang dihadapi?	Iya itu harus tidak ada gangguan ya, kalau lihat gangguan temennya gerak dikit pandangannya dia langsung ke temennya, jadi dia harus benerbener di tunjukkan kamu harus disini berapa detik baru kita jelasin.
Perkembangan afektif	Sikap, emosi, dan perasaan	1. Bagaimana sikap siswa disabilitas intelektual ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran?, jika sikap yang ditunjukkan positif apa penyebabnya?, jika negative faktor apa yang memengaruhinya?	Saat mulai pembelajaran dia mengikuti, dia tahu kalau berdoa buat kelancarannya. Selesai, buat keselamatannya dia tahu. Waktunya sholat ya sholat dia tahu.

		2. Bagaimana sikap siswa disabilitas intelektual saat diberikan tugas berkelompok yang harus berdiskusi dengan teman sebayanya?, jika siswa dapat berpartisipasi dengan baik apa yang mendukung hal tersebut?, jika tidak apa hambatan yang dialami?	Kalau berkelompok dia lebih banyak diamnya cuman duduk nimbrung ketawa, lihat temennya ketawa gitu tap ikan dia gak tahu nerjakan apa adia gak bisa gitu, kalau tugas mandiri beda, duduk ngamatin temennya tanpa dia ngomong gitu kadang ditanyai temennya kamu suka apa dia juga bingung jawabnya apa gitu
		3. Bagaimana keadaan emosi siswa disabilitas intelektual selama pembelajaran berlangsung? Apakah sering terjadi ketidakstabilan emosi?, jika iya apa penyebabnya dan bagaimana cara guru mengatasinya?	Ngak pernah, dia sudah bisa megang emosinya sendiri ngak pernah tantrum, cuman nangis kalau temennya yang menggoda dia, kadang dia sendiri mengganggu dulu, diganggu balik ya nangis ga mau ga trima.
Perkembangan psikomotorik	Keterampilan fisik, gerak	1. Bagaimana perilaku siswa disabilitas intelektual dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam pembelajaran yang melibatkan aktifitas fisik?, jika terdapat perbedaan dengan siswa lain apa faktor penyebabnya?	Kalau fisik saya ga tahu kan ya karna ini olahraga kan ya, pernah saya ikutkan extra voli dia juga bisa kok ikut cuman dia gak bisa tepat untuk melihat bola itu datang ke dianya dia belum bisa.
		2. Bagaimana Ibu guru mengarahkan siswa disabilitas intelektual pada materi pembelajaran yang membutuhkan gerakan fisik?, jika terdapat metode khusus apa alasannya?	Mencontohkan, contoh dulu, kan ini bagaimana cara ibu mengarahkan bukan mengarahkan tapi memberi contoh, terus saya kasih contoh gitu. Kalau metode khususnya harus dicontohkan terlebih dahulu dia harus diarahkan ini itu harusnya gini dia gitu pun kan belum bisa mencontohkan dengan baik, kita arahkan lagi ya seperti itu.

		3. Bagaimana Ibu guru menjelaskan atau mempraktikkan kegiatan praktikum atau percobaan kepada siswa disabilitas intelektual?, jika terdapat penyesuaian tersebut?	Kalau praktik dia mengunting, waktu praktek itu kalau ga salah saya gak ada tapi dia kelompokan, jadi dia gunting, gunting pun masih ngak teratur masih keluar-keluar ngak karuan.
Strategi pembelajaran	Metode, media pembelajaran, Teknik evaluasi, modifikasi pembelajaran	1. Metode pembelajaran apa yang digunakan Ibu guru diterapkan kepada siswa disabilitas intelektual?, apakah metode tersebut dibedakan dengan siswa lainnya?, jika iya apa pertimbangannya?	Iya, kan beda dia harus ada gambar nyatanya juga, bentuk nyatanya kan ga bisa disamakan. Beda juga kan materinya buat anaknya gitu. Metode yang saya gunakan ini berfokus pada pendekatan individual ya jadi anaknya itu saya suruh ke deoan ke saya terus saya bombing secara tatap muka kita berdua saja terus dia saya kasih gambar menggunakan visual gambar itu tadi, objek nyata juga.
		2. Apakah Ibu guru menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa disabilitas intelektual memahami materi?, Jika iya media apa yang digunakan dan mengaoa media tersebut dipilih?	Kalau media belum cuman saya gambarkan aja bentuk nyata ini, terus mapel matematika ya saya gambar hanya bentuk lingkaran-lingkaran-lingkaran saya suruh hitung atay segitiga, persegi itu saya gambar terus kalau benda-benda yang membutuhkan benda-benda ya yang ada di dalam kelas itu saya gunakan.
		3. Teknik evaluasi apa yang digunakan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa disabilitas intelektual?, jika teknik tersebut efektif apa alasannya?, jika hasil evaluasi belum mencapai target langkah apa yang dilakukan guru?	Kalau teknik evaluasinya ya kayak prosesnya dia itu prosesnya dua memahami apa engga tapi kadang kalau sekarang saya nilai besoknya saya tes lagi itu dia kan lupa lagi itu, terus ini sih tekniknya diulang-ulang.

		4. Apakah terdapat penyusunan pembelajaran yang diindividualkan bagi siswa disabilitas intelektual?, jika iya bagaimana bentuk penerapannya?	Iya, karena beda dia belum bisa mengikuti teman-temennya, dari segi baca tulis dia juga masih belum selancar teman-temennya juga. Penerapannya ya itu tadi setelah saya menjelaskan ke teman-temennya ganti dia saya panggil ke saya, saya jelaskan sendiri gitu.
		5. Bagaimana cara guru memodifikasi alokasi waktu saat siswa disabilitas intelektual mengerjakan tugas, tes, atau ujian?, apakah terdapat penambahan waktu?, jika iya apa dasar pertimbangannya?	Ngak ada penambahan waktu sih cuman soalnya beda juga, dia harus lebih banyak gambar-gambarnya soalnya lebih sedikit juga daripada lainnya.
		6. Apakah terdapat modifikasi dalam proses pembelajaran, KKM, maupun pengaturan tempat duduk bagi siswa disabilitas intelektual?, jika iya apa tujuan dari modifikasi tersebut?	Kalau pengaturan tempat duduk gak ada ya, cuman saya dekatkan dengan sama anak yang mau bisa megang dia, terus mau ngajarin dia gitu, terus kalau KKM tidak ada karena untuk mereka itu tidak ada batasan nilai atau apapun juga cuman pemahaman dia aja untuk bekal kedepannya.
Faktor penghambat	Lingkungan, keterbatasan sarana, karakteristik siswa	1. Bagaimana peran lingkungan sekolah dan guru dalam mendukung pembelajaran siswa disabilitas intelektual?, jika dukungan sudah optimal apa indikatornya?, jika belum apa kendalanya?	Kalau untuk lingkungan yang penting aman buat dia ya, gaada yang membully dia kalau ada yang menggoda itu kan kayak mainan berdua terus nanti lama-lama dia jadi apa nangis kayak gitu biasanya. Kalau untuk gurunya kan guru disini sebagai fasilitatornya dia, motivasi belajarnya dia juga, semua guru juga mengajarkan lebih kehidupan juga soalnya dia sudah kelas 5 sudah baligh.

		2. Apakah sarana dan prasarana sekolah sudah mendukung kebutuhan siswa disabilitas intelektual? Jika belum maka apa yang masih perlu ditingkatkan?	Sebenarnya ada untuk media-medianya kan sudah ada buat dia cuman dari dianya kan gak mau karena udah merasa dia udah gede ngak butuh itu, dia tahu kalau dia udah besar masalahnya.
		3. Bagaimana cara Ibu guru mengenali minat dan bakat siswa disabilitas intelektual? Apakah minat dan bakat tersebut memengaruhi strategi pembelajaran yang diberikan?, jika iya bagaimana pengaruhnya	Kalau minat bakat ini saya belum bisa melihat, saya belum mengenalinya. Belum terlihat jelas karena kalau dirumah sih bilangnyanya suka bantu masak, bersih-bersih, kalau untuk bakatnya dia belum terlihat. karena saya kira kalau anak gitu kan bisa di mewarnai, menggambar, jahit. Ternyata dia menggunting belum bisa dan mewarnai bagus belum bisa.
Upaya peningkatan	Remedial ,motivasi ,refleksi kemajuan, evaluasi berkala	1. Bagaimana cara Ibu guru memberikan remedial kepada siswa disabilitas intelektual yang belum mencapai ketuntasan belajar?, jika remedial berhasil apa faktor pendukungnya?	Ngak pernah remedial karena nilainya sudah diatas, ngak dibatasnya gitu soalnya nilainya dia bagus.
		2. Bentuk motivasi atau penguatan apa yang diberikan kepada siswa disabilitas intelektual?, jika motivasi tersebut efektif apa alasannya?	Harus semangat belajarnya, tujuan dianya harus belajar gitu ya, karena kalau udah besar itu banyak sekali hambatan, sudah mengenal aneh-aneh.
		3. Bagaimana cara guru membantu siswa disabilitas intelektual merefleksikan kemajuan belajarnya?, jika refleksi dilakukan secara rutin apa manfaat yang dirasakan?	Kalau ini caranya ini ya saya damping terus soalnya. Saya dampingin terus gak tak bolehin harus dampingan saya kalau belajar. Kadang saya kasih soal mudah saya ajarin di tempat duduknya itu dia bilang susah-susah bagaimana coba. Manfaat yang dirasakan siswa disabilitas intelektual kan awalnya ngak tahu terus saya ingatkan aja

			terus gitu dia akhirnya lama-lama memahami. Tapi kalau lainnya ngak tahu juga. Pelajaran yang sulit matematika padahal cuman kan menghitung itu dia ngak tahu. Kemarin saya samakan kalau keliling sama luas tapi berbentuk kotak-kotak itu dia ngak tahu kesusahan.
		4. Bagaimana bentuk bimbingan yang diberikan guru kepada siswa disabilitas intelektual berdasarkan hasil belajar yang diperoleh?	Kalau bimbingan di sekolah ngak ada soalnya dia kan ini pulangnyanya terlalu sore dia juga harus ngaji dan les dirumahnya, hanya selama dikelas itu aja cuman berdua itu aja.
		5. Perubahan apa saja yang terlihat pada siswa disabilitas intelektual diberikan bimbingan untuk mengatasi kesulitan belajarnya?	Kalau perubahan ini belum terlihat uya cuman terlihatnya lebih bisa kan. Dia kan gak bisa hitung sekarang dia bisa tapi ya gak bisa harus 3 bulan gitu dia harus bisa kan ga ada patokan berapa bulan gitu.
		6. Bagaimana cara Ibu guru melakukan kontrol dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan siswa disabilitas intelektual?	Lah in ikan setiap hari, sekarang saya kasih ini kemudian besok dia saya tanya lagi dia bisa engga kalau engga ya saya ulang lagi. Karena sakit atau haid itu sudah gak masuk 1 minggu itu sudah lepas lagi nanti atau lupa lagi.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul Penelitian : Strategi Guru Dalam Menghadapi Siswa Disabilitas Intelektual Kelas 5
SD

Nama Penelitian : Shintia Dwi Puspita Sari

Nim 228620600131

No	Objek	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Modul ajar kelas regular	✓		
2.	Program Pembelajaran Individual (PPI) untuk siswa Disabilitas Intelektual		✓	Tidak tertulis
3.	KKM siswa Disabilitas Intelektual		✓	Ada tetapi untuk seluruh siswa
4.	Rapor siswa Disabilitas Intelektual		✓	Rapor siswa sama seperti rapor anak lain
5.	Hasil belajar siswa Disabilitas Intelektual (tugas individu dan Kelompok)	✓		Seluruh tugas berbentuk kertas print
6.	Foto proses pembelajaran siswa Disabilitas Intelektual			
	a. Kegiatan pembelajaran pendahuluan	✓		
	b. Penyajian informasi guru untuk siswa Disabilitas Intelektual	✓		
	c. Partisipasi siswa Disabilitas Intelektual saat di kelas	✓		
	d. Proses siswa Disabilitas Intelektual saat mengerjakan tugas individu dan kelompok	✓		
7.	Foto media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang siswa Disabilitas Intelektual	✓		
8.	Foto ruang kelas	✓		